

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KATA SEDERHANA MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN BANTUAN MEDIA KARTU KATA SISWA SEKOLAH DASAR

Nurhasanah, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *nurhasanah29122@gmail.com*

Iis Aprinawati, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *aprinawatiis@gmail.com*

Rizki Ananda, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id*

Putri Hana Pebriana, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *putripebriana99@gmail.com*

Mufarizuddin, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *zuddin.unimed@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil keterampilan menulis kata sederhana siswa pada materi di sekitar rumah di kelas I SDN 005 Ganting Damai. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan metode bercerita berbantuan media kartu kata. tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis kata sederhana siswa pada materi di sekitar rumah dengan menerapkan metode bercerita berbantuan media kartu kata siswa kelas I SDN 005 Ganting Damai. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas I yang berjumlah 26 orang siswa. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan tes. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui peningkatan hasil keterampilan menulis kata sederhana siswa setelah tindakan, rata-rata ketuntasan hasil keterampilan menulis kata sederhana siswa hanya 61,23 dengan ketuntasan klasikal sebesar 38,46%, lalu pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 65,11 dengan ketuntasan klasikal sebesar 50,00%, lalu pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 71,65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 61,53%. Selanjutnya siklus II pertemuan I meningkat menjadi 74,96 dengan ketuntasan klasikal sebesar 69,23% dan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81,42 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80,76%. Maka dapat disimpulkan penerapan metode bercerita berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis kata sederhana siswa kelas I SDN 005 Ganting Damai.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis Kata Sederhana, metode bercerita, media kartu kata*

Abstract

This research was motivated by the low results of students' simple word writing skills on material around the house in grade I SDN 005 Ganting Damai. One solution to overcome this problem is to apply the wordcard media-assisted storytelling method. The purpose of this study was to describe the improvement of students' simple word writing skills on material around the house by applying the storytelling method assisted by word card media of grade I students of SDN 005 Ganting Damai. This research method is class action research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, execution, observation and reflection. The subjects of this study were grade I students totaling 26 students. Data collection techniques in the form of documentation, observation and tests. Based on the results of data analysis, it can be seen that the results- of students' simple word writing skills after the action, the average completeness of students' simple word writing skills results was only 61.23 with classical completeness of 38.46%, then in the first cycle of meeting I increased to 65.11 with classical completeness of 50.00%, then in cycle I meeting II increased to 71.65 with classical completeness of 61.53%. Furthermore, cycle II meeting I increased to 74.96 with classical completeness of 69.23% and cycle II meeting II increased to 81.42 with classical completeness of 80.76 %. So it can be concluded that the application of the word card media-assisted storytelling method can improve the simple word writing skills of grade I students SDN 005 Ganting Damai.

Keywords: Simple Word Writing Skills, storytelling method, word card media, elementary School Student

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi atau komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Pembelajaran di kelas memiliki peranan penting dalam melihat dan mengetahui hasil belajar siswa. Semakin baik pembelajaran yang didapat oleh siswa, maka akan baik pula hasil belajar yang diperoleh, sehingga pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk kemajuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bahasa Indonesia merupakan

suatu ilmu yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena Bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Mengingat pentingnya Bahasa Indonesia baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka Bahasa Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai (Pammu, 2021).

Peningkatan Keterampilan Menulis Kata Sederhana melalui Metode Bercerita dengan Bantuan Media Kartu Kata Siswa Sekolah Dasar

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di kelas I menekankan pada kemampuan siswa agar dapat membaca dan menulis. Kemampuan tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa. Pada siswa di kelas I sekolah dasar merupakan kelompok usia yang baru memulai proses pembelajaran formal. Oleh karena itu, pada tahap ini, siswa harus diberikan dasar-dasar dalam membaca dan menulis, termasuk menulis kata kata sederhana. Penguasaan menulis kata-kata sederhana ini akan membantu siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka secara tertulis. Selain itu, keterampilan menulis juga sangat penting untuk memperkuat keterampilan membaca siswa. Dalam proses membaca, siswa perlu mampu mengenali dan memahami kata-kata yang digunakan dalam teks. Jika siswa tidak mampu menulis kata dengan benar, maka akan sulit bagi mereka untuk memahami kata-kata tersebut saat membaca.

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam Bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang diperoleh secara spontan. Keterampilan itu bukan dibawah sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Seseorang yang telah mendapatkan

pembelajaran menulis pun belum tentu memiliki kompetensi menulis yang andal tanpa banyak latihan menulis.

Menulis kata sederhana menurut (Silaban Rosmin, 2017) menyatakan bahwa "*menulis atau mencontohkan kata kata dasar yang diberikan atau dicontohkan kepada penulis atau siswa agar para siswa mampu menulis seperti kata yang dicontohkan*". Keterampilan menulis kata sederhana harus benar-benar diperhatikan terutama di sekolah dasar, karena hanya cara itulah guru dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Keterampilan menulis kata sederhana adalah kemampuan untuk mendorong siswa memproduksi ide-ide baru secara kreatif dan inovatif. Di dalam Menulis kata sederhana siswa dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Menulis itu penting karena dengan adanya tulisan kita bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang menginginkannya. Sesederhana apapun kata yang dituliskan pasti bermanfaat bagi yang sedang memerlukan. Menulis kata sederhana diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya.

Menurut Latea, (2014) lebih lanjut dijelaskan bahwa ada banyak permasalahan yang di hadapi penulis pemula. Secara umum bisa dikatakan bahwa permasalahan itu ada tiga macam yaitu, (1) Kerapian tulisan (2) Kelengkapan kata (3) Susunan kata dalam kalimat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023, Pukul 07:30 WIB di SDN 005 Ganting Damai di kelas I, diketahui dalam proses pembelajaran yang berlangsung peneliti melihat bahwa pada saat guru memberikan latihan menulis pada siswa, ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan suara bunyi huruf. Hal ini menyulitkan mereka untuk mengeja kata- kata dengan benar kemudian sebagian siswa tersebut belum terbiasa menulis karena mengalami kesulitan dalam memegang dan mengontrol pensil dan juga dalam membentuk huruf dan kata-kata dengan benar kemudian mengalami keterbatasan kosa kata karena mereka mengalami kesulitan dalam menemukan kata yang tepat untuk digunakan dalam penulisan serta kesulitan dalam memahami tata bahasa dan ejaan karena tidak dapat bimbingan dan dukungan yang cukup dari guru dan orang tua dalam belajar menulis. Disini guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran sehingga menyulitkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Jika kondisi pembelajaran

seperti itu dibiarkan, maka keterampilan menulis siswa kelas I SDN 005 Ganting Damai akan terus berada pada tingkat rendah. Berikut disajikan rekapitulasi penilaian siswa:

Tabel 1 Rekapitulasi Penilaian

No	Banyak Siswa (100%)	Memenuhi KKTP (38%)	Tidak Memenuhi KKTP (61%)
1	26	10	16

Masih minimnya keterampilan menulis kata sederhana siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari table di atas dapat disimpulkan dari 26 jumlah siswa, ada 16 siswa yang nilainya masih di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dan 10 siswa nilainya sudah diatas KKTP. KKTP pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I SDN 005 Ganting Damai sebesar 70. Nilai keterampilan menulis kata sederhana siswa juga mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia secara klasikal yang dapat dilihat rata-rata kelas sebesar 61,23. Nilai keterampilan menulis siswa kelas I SDN 005 Ganting Damai masih rendah. Data STS (Sumatif Tengah Semester) bahasa Indonesia siswa terletak pada lampiran 1 hal 97. Disinilah peran guru dituntut mampu untuk mencari cara agar kondisi pembelajaran menjadi lebih aktif, terutama dalam upaya meningkatkan

Peningkatan Keterampilan Menulis Kata Sederhana melalui Metode Bercerita dengan Bantuan Media Kartu Kata Siswa Sekolah Dasar

dan mengembangkan keterampilan menulis kata sederhana siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas perlunya tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Penerapan metode pembelajaran ini akan membuat siswa ikut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu metode menulis kata sederhana yang dapat mengatasi kegagalan pembelajaran di atas adalah metode bercerita dengan bantuan Media kartu kata.

Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru ke anak didik (Suwarti, 2014). Bertujuan untuk memberi pengalaman pelajaran agar anak memperoleh penguasaan isi cerita yang disampaikan dengan baik, melalui bercerita anak juga menyerap pesan-pesan yang dituturkan. Penuturan cerita yang sarat informasi atau nilai-nilai itu dihayati anak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kehadiran media dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar mempunyai arti yang penting, karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa. Hal

tersebut dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kalimat-kalimat tertentu.

Pengertian Media Kartu Kata menurut Muchlisoh (dalam Aryani & Hariani, 2014) "*Media kartu kata adalah suatu media pengajaran yang terbuat dari kertas tebal, misalnya kertas karton, kertas asturo, atau kertas foto yang berbentuk persegi panjang yang membentuk kata yang dapat diucapkan*". Media kartu kata sebagai media permainan bertujuan agar siswa dapat dengan mudah dalam memahami materi menyusun kalimat sederhana.

Metode bercerita adalah metode menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Sedangkan yang menjadi media pembelajarannya disini adalah kartu kata, karna kartu kata ini adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul yaitu "**Peningkatan Keterampilan Menulis Kata Sederhana Melalui Metode Bercerita dengan Bantuan Media Kartu Kata Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Bab di Sekitar Rumah Siswa Kelas I SDN 005 Ganting Damai)**"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Secara lebih luas penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN 005 Ganting Damai yang bertempat di Jl. Nurmayuddin Dusun Sukun Desa Ganting Damai, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 005 Gnaing Damai Kota Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan jumlah siswa yaitu 26 siswa Model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdapat empat langkah yaitu: Perencanaan (*Planning*), Aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam suatu proses penelitian, maka untuk memperoleh data tersebut diperlukan berbagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan

dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsika keterampilan menulis kata sederhana berdasarkan proses pembelajaran dengan penerapan metode bercerita dengan bantuan media kartu kata. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menulis kata sederhana siswa.

Setelah data keterampilan menulis kata sederhana siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Banyak Individu

100% = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum peneliti melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pratindakan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait dengan keterampilan menulis kata sederhana siswa. Berikut

Peningkatan Keterampilan Menulis Kata Sederhana melalui Metode Bercerita dengan Bantuan Media Kartu Kata Siswa Sekolah Dasar

adalah hasil test pratindakan menulis kata sederhana.

Tabel 1 Nilai Tes Keterampilan Menulis Kata Sederhana Siswa Kelas I SDN 005 Ganting Damai Pada Pra-Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	91-100	3
2	Baik	81-90	4
3	Cukup	70-80	3
4	Kurang	>70	16
Jumlah Nilai		1592	
Rata - Rata		61,23	
Jumlah Siswa	10	38,46	
Tuntas Menulis			
Jumlah Siswa	16	61,53	
Tidak Tuntas Menulis			

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis kata sederhana siswa kelas I SDN 005 Ganting Damai yaitu terdapat 3 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, terdapat 4 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 81 – 90, terdapat 3 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 70 – 80, dan terdapat 16 siswa yang memperoleh rentang <70 kategori kurang. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 26 orang siswa kelas I SDN 005 Ganting Damai yang mengikuti tes, terdapat 16 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <70. Sedangkan yang telah mencapai

batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 10 orang siswa.

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas, kemampuan menulis kata sederhana siswa belum mencapai target yang telah ditentukan peneliti yaitu 80% secara klasikal, sehingga peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui metode bercerita dengan bantuan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan menulis kata sederhana siswa kelas I SDN 005 Ganting Damai. Sehingga pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus I.

Siklus 1 dalam pertemuan ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2 x 35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 24 Mei 2023, dan siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 26 Mei 2023. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan siklus I dilakukan melalui empat tahapan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun hasil keterampilan menulis kata sederhana siswa pada siklus I pertemua I dan siklus I pertemuan II dengan menggunakan metode bercerita dengan bantuan kartu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Nilai Tes Keterampilan Menulis Kata Sederhana Siswa Kelas I SDN 005 GANTING DAMAI Pada Siklus 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Siklus 1	
			Jumlah Siswa PI	Jumlah Siswa SPI
1	Sangat Baik	91-100	4	2
2	Baik	81-90	4	14
3	Cukup	70-80	5	1
4	Kurang	>70	13	9

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis kata sederhana siswa kelas I SDN 005 GANTING DAMAI pada materi di sekitar rumah siklus 1 pertemuan 2 yaitu terdapat 2 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, terdapat 14 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 81 – 90, terdapat 1 orang siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 70 – 80, terdapat 9 orang siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai <70. Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 26 orang siswa kelas I SDN 005 GANTING DAMAI yang mengikuti tes, terdapat 9 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <70 dengan inisial nama BA, CR, DK, GLS, MZ, MHH, MI, MRS, PA. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 17 orang siswa.

Rendahnya nilai siswa disebabkan karena siswa masih kesulitan menulis dan mengekspresikan soal yang telah diberikan guru, terbatasnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa menyontek lembar jawaban temannya agar terjawab semuanya, tetapi ini tidak berlangsung lama karena cepat diketahui oleh guru. Masih banyaknya siswa yang belum sempurna menulis bacaan dengan kalimat yang tepat dan menyebabkan siswa tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran.

Walaupun nilai keterampilan menulis kata sederhana siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pratindakan, namun keterampilan menulis kata sederhana siswa belum mencapai target yang telah ditentukan peneliti yaitu 80% secara klasikal, sehingga pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus II.

Pembelajaran siklus II juga dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 dan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023. Pada akhir siklus dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kerjasama siswa dengan menggunakan metode bercerita dengan bantuan kartu. Pelaksanaan siklus II juga dilakukan melalui empat tahapan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun hasil

Peningkatan Keterampilan Menulis Kata Sederhana melalui Metode Bercerita dengan Bantuan Media Kartu Kata Siswa Sekolah Dasar

keterampilan menulis kata sederhana siswa pada siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan II dengan menggunakan metode bercerita dengan bantuan kartu kata dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Nilai Tes Keterampilan Menulis Kata Sederhana Siswa Kelas I SDN 005 GANTING DAMAI Pada Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Siklus II	
			Jumlah Siswa PI	Jumlah Siswa SPI
1	Sangat Baik	91-100	6	9
2	Baik	81-90	11	11
3	Cukup	70-80	1	2
4	Kurang	>70	8	4

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan menulis kata sederhana siswa kelas I SDN 005 GANTING DAMAI pada materi bab di sekitar rumah data siklus 2 pertemuan 2 yaitu terdapat 9 orang siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100, terdapat 10 orang siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 81 – 90, dan terdapat siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 70 – 80, dan terdapat 4 orang siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai <70.

Melalui data tersebut tergambar bahwa dari 26 orang siswa kelas I SDN 005 GANTING DAMAI yang mengikuti tes, terdapat 4 orang siswa yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai <70 dengan inisial nama MZ, MHH, MRS dan PA. Sedangkan yang telah mencapai batasan ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 22 orang siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada sebelumnya, diketahui bahwa ketuntasan keterampilan menulis kata sederhana siswa pada siklus I mencapai 65,38% atau dari 26 siswa terdapat 17 siswa yang tuntas. Peningkatan keterampilan menulis kata sederhana siswa pada siklus II mencapai 84,61% atau dari 26 siswa terdapat 22 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kata sederhana siswa meningkat pada siswa kelas I SDN 005 Ganting Damai.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, D. (2021). *Manfaat Menulis*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lampung/baca-artikel/14320/Manfaat-Menulis.html>
- Aini, K., & Wigati, D. I. (2021). *Buku Keterampilan Menulis*. <http://repository.radenfatah.ac.i>

- d/8319/1/Hasil Turnitin Buku Keterampilan Menulis.pdf
- Ahmad Rofi'udin (1999). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- alaskmana. (2018). *Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita*. Alaskmana Blog. <https://alaskmana.blogspot.com/2018/11/kelebihan-dan-kekurangan-metode.html>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Aryani, E. M., & Hariani, S. (2014). Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas Ii Sdn Sidodadi Ii/154 Surabaya. *JPGSD*, 2(1), 13.
- deepublis. (2021). *Pengertian, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Teknik Menulis*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/menulis/#:~:text=1.-,Fungsi Penataan,pendapat dan imajinasinya dengan jelas.>
- Helaluddin, & Awwaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik: Panduan bagi Mahasiswa di perguruan Tinggi* (1st ed.). Penerbit & Percetakan Media Madani.
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Keterampilan menulis Cerita Pendek Sebagai terapi Ekspresif Terhadap Emosi pada Peserta Didik Kelas XI Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- Latea, A. (2014). Upaya Meningkatkan Keterampilan menulis Kata sederhana Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Monowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(214/199-213), 199–213. <https://core.ac.uk/download/pdf/297191941.pdf>
- Lubis, R. R. (2022). Kajian literatur tentang kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan metode cerita di kelas rendah. *Jurnal Sintaksis*, 4(1), 31–43.
- Muchlisin Riadi. (2022). *Keterampilan Menulis*. Kajianpustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/keterampilan-menulis.html>
- Pammu, K. (2021). Perbandingan penggunaan media gambar dan kartu kata terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas II Kabupaten Barru. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(1), 89–100. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/28823>
- Setia, G. P. (2018). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Keterampilan menulis Kalimat Sederhana di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 320–326.

Peningkatan Keterampilan Menulis Kata Sederhana melalui Metode Bercerita dengan Bantuan Media Kartu Kata Siswa Sekolah Dasar

- Si Manis. (2022). *Pengertian Metode Bercerita, Tujuan, Fungsi, Manfaat, Bentuk, Jenis, Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Bercerita Lengkap*. Pelajaran.Co.Id.
https://www.pelajaran.co.id/pengertian-metode-bercerita-tujuan-fungsi-manfaat-bentuk-jenis-kelebihan-dan-kekurangan-metode-pembelajaran-bercerita/#google_vignette
- Silaban Rosmin. (2017). Upaya Peningkatan Keterampilan menulis Kata Sederhana Melalui Metode Latihan Siswa Kelas I SD Negeri 014 Pagaran Tapah Darussalam. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah*, 1(1), 16-24.
- Suriamiharja (1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suparno & M. Yunus,. (2008). *Dasardasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suwarti. (2014). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(4), 243-256.
- Tabelessy, N. (2021). Metode Bercerita Untuk Siswa SD. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 1(1), 36-42.
<https://doi.org/10.30598/gabagabavol1iss1pp36-42>
- Tarigan, H.G. (2008). *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- The Liang Gie (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Zulfahmi, & Sari, A. (2018). *Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 12 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Zulfahmi*. VIII(01), 76-87